

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Pendekatan yang di gunakan adalah kolaborasi dari pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif di gunakan karena PTK menunjukkan pemaknaan yang terjadi di dalam proses pembelajaran, baik yang terkait dengan kondisi awal pembelajaran maupun yang terjadi setelah di terapkannya tindakan. Adapun pendekatan kuantitatif digunakan karena tetap ada proses penghitungan nilai rerata hasil belajar anak-anak di dalam PTK.⁴⁸ Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris di sebut *Classroom Action Research (CAR)*, yaitu sebuah penelitian yang di lakukan di kelas. Pene;iti berusaha untuk memahami peristiwa dari interaksi yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang kegiatan bermain permainan tradisional basamsaman dalam upaya meningkatkan perkembangan motorik kasar anak pada kelompok B 1 di RA AL Jawiyah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan RA AL JAWIYAH Banjarmasin yang beralamat di Jalan HKSAN Komplek Kebun Kelapa Rt 08, kelurahan Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara Banjarmasin. Di bawah Yayasan AL JAWIYAH yang di

⁴⁸ BUKU PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PTK DAN R&D Oleh: TIM Penyusun PIAUD, h. 6

pimpin oleh kepala sekolah Ibu Hj. Faulina, S.Pd. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret- April 2021.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Anak-anak kelompok B1 di RA AL Jawiyah dengan jumlah anak ada 15 orang, terdiri dari 8 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Karakteristik anak-anak kelompok B 1 RA AL JAWIYAH adalah cukup aktif, mereka sangat senang apabila ada kegiatan baru, dan sangat antusias apabila ada kegiatan yang berhubungan dengan fisik motorik kasar. Objek yang diteliti adalah permainan tradisional basamsaman untuk meningkatkan motorik kasar anak.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian maka diperlukan sumber data yang dapat dijadikan informasi atau sumber data untuk membantu peneliti. Sumber data tersebut adalah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidakberhasilan penelitian.⁴⁹Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti di sekolah tersebut.

⁴⁹ Rosman Hartini Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h.18.

Peneliti akan menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data dilapangan. Pengolahan data juga dilakukan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi setelah melakukan kegiatan dengan bermain permainan tradisional Basamsaman

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data pokok yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama yaitu anak kelompok B1 atau tempat objek penelitian dilakukan. Dengan ini peneliti akan memperoleh data dari hasil observasi kegiatan bermain anak didik. Disini peneliti melakukan observasi pada anak didik dengan mengikuti di luar kelas atau halaman.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2010), cet. XIV, h.107.

sekunder adalah dokumen yang ada di sekolah, serta wawancara yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, dan wali siswa.

Disini peneliti mewawancarai kepala sekolah dan wali siswa untuk mendapatkan data pendukung yang menyempurnakan data yang lainnya. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah tentang profil sekolah, data-data sekolah dan yang lainnya. Dan Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali siswa, tentang bagaimana perkembangan anak setelah bersekolah di RA AL Jawiyah.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan dalam teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti diantaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan melakukan observasi dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Observasi artinya pengamatan dan orang yang melakukan pengamatan disebut observer. Dengan observasi akan mampu merekam seluruh aspek perkembangan anak asalkan si observer benar-benar jeli dalam menangkap fakta yang terjadi. Observer akan mendapatkan data tentang bagaimana proses anak belajar, proses anak dalam memperoleh sebuah konsep. Dan dengan

observasi, observer bisa mengetahui prosesnya tersebut, yang merupakan bagian penting dalam penelitian ini.⁵¹

Tehnik pengumpulan data dengan observasi di gunakan peneliti untuk mengumpulkan data mulai awal pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran dan mencatat semua hal yang di perlukan maupun yang terjadi sebelum, saat, dan setelah tindakan. Khususnya dalam perkembangan motorik kasar melalui permainan tradisional basamsaman.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan permainan tradisional basamsaman. Bentuk dari tes yang dilakukan peneliti adalah dengan anak melakukan permainan tradisional basamsaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar, atau sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film.⁵²

⁵¹ Pratiwi Hardiyanti, *Evaluasi dan Assesmen Untuk Anak Usia Dini*, (Banjarmasin: Laksita Indonesia, 2019), cet.I hal.92-93.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta. 2015), h.24

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data peneliti ini berupa dokumen seluruh hasil kegiatan siswa dalam bentuk foto selama kegiatan pembelajaran dan hasil unjuk kerja anak sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

F. Desain dan Model Penelitian

Model penelitian adalah prosedur yang menggambarkan bagaimana penelitian akan di laksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri atas empat tahapan. Prinsip pelaksanaan PTK adalah sama, PTK model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari Kurt Lewin dan di gambarkan dalam bentuk siklus.⁵³ Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan yang setiap pertemuan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

⁵³ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta Erlangga. 2014), h. 27

dari tindakan-tindakan yang belum terselesaikan terhadap problem belajar yang dihadapi guru.

Berdasarkan model Kemmis dan Mc Taggart, penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap penyusunan tindakan-tindakan yang akan dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Rencana penelitian tindakan kelas merupakan tindakan yang disusun dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta hasil belajar anak. Rencana penelitian tindakan kelas bersifat fleksibel agar dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan serta memungkinkan untuk bertindak secara lebih efektif dalam berbagai keadaan.

Yang harus dilakukan dalam tahapan perencanaan oleh peneliti adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan menyiapkan instrument berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas anak kemudian membuat perencanaan kegiatan pengembangan sesuai rancangan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH). Tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan pelaksanaan 3 hari pertemuan (siklus I) dan 3 hari pertemuan (siklus II). Tema yang akan dibahas pada penelitian ini adalah tema Alam Semesta dengan sub tema Gejala Alam pada siklus I dan tema Tanah Airku dengan sub tema Lambang Negara pada siklus II.

Pada tahap ini peneliti merencanakan kegiatan untuk satu siklus selama tiga hari kegiatan, yaitu:

- a. Membuat RPPH dan menentukan tema
- b. Melaksanakan RPPH
- c. Menyiapkan tempat bermain dan bahan
- d. Menyiapkan lembar penilaian anak
- e. Menyiapkan lembar refleksi

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan dari perencanaan yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Namun penerapan tindakan ini tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Dalam hal ini, rencana yang telah dirumuskan pada tahap sebelumnya digunakan sebagai acuan dalam hal dasar pemikirannya. Oleh karena itu, tindakan dilakukan secara fleksibel, tidak kaku, dan disesuaikan dengan situasi pembelajaran nyata yang terjadi.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui observasi dengan menggunakan format penilaian yang telah disediakan.

Observasi siswa dilakukan oleh peneliti dengan panduan indikator ketercapaian perkembangan yang terdapat pada kurikulum PAUD 2014. Ketercapaian anak setiap hari dicatat peneliti berupa catatan lapangan dan akan dimasukkan dalam catatan refleksi.

4. Refleksi

Data yang terkumpul melalui observasi, baik observasi aktifitas anak serta observasi hasil pengembangan anak akan di evaluasi dan di analisa dengan tujuan menemukan kekuatan dan kelemahan tindakan perbaikan kegiatan pengembangan dan menemukan kekuatan dan kelemahan diri dalam merancang dan melakukan suatu tindakan perbaikan kegiatan pengembangan. Hasil refleksi selama satu siklus akan menjadi acuan untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan perbaikan pada siklus selanjutnya.

H. Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu:

1. Analisis Data Kualitatif:

Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan reduksi data (merangkum dan memilih data utama dan relevan dalam penelitian), kemudian display data (penyajian data dengan singkat, jelas, dan lengkap) dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.⁵⁵

Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas anak dalam kegiatan bermain dengan permainan tradisional

⁵⁵ Purnama, Sigit, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h. 99).

Data kualitatif aktivitas anak dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menyatakan dalam sebuah predikat yang menunjukkan pernyataan keadaan atau ukuran kualitas.

Tabel II
Kategori Penilaian

Skor	Kriteria	Deskripsi
1-1,99	BB	Anak sama sekali belum mampu melompat dengan satu kaki kedalam kotak seperti yang dicontohkan
2-2,99	MB	Anak mampu melompat kedalam satu atau dua kotak dengan satu kaki dan seimbang
3-3,99	BSH	Anak mampu melompat dengan satu kaki dan seimbang dan tepat kedalam kotak, tetapi ada garis kotak yang terinjak
4	BSB	Anak mampu melompat kedalam semua kotak dengan satu kaki dan seimbang serta tepat kedalam semua kotak

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

- a. Aktivitas anak kelompok B melalui kegiatan permainan basamsaman meningkatkan perkembangan motorik kasar anak di RA AL Jawiyah yang di amati adalah meliputi minat, perhatian, dan keaktifan.

- b. Hasil perkembangan motorik kasar anak kelompok B di RA AL Jawiyah yang meliputi ketepatan lompatan dengan satu kaki tanpa menyentuh garis kotak

Jadi hasil penelitian yang berupa bilangan di ubah menjadi sebuah predikat yaitu: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), BSB (Berkembang Sangat Baik).

Rumus Ketuntasan Individual:⁵⁶

$$\text{Perkembangan Individual} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rumus Ketuntasan Klasikal:⁵⁷

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah anak yang mendapat skor}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100$$

Hasil di atas diterapkan dengan kriteria sebagai berikut :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

2. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar anak) dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan mengukur kondisi variabel yang diukur dan dibandingkan dengan kondisi yang diharapkan dan ukurannya adalah persentasi.

⁵⁶ Purnama, Sigit, dkk, “*Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h. 79.

⁵⁷ Ibid, h. 109

Tehnik observasi juga di gunakan dalam penelitian kuantitatif yang data penelitiannya di kumpulkan dengan melaksanakan observasi atau pengamatan. Secara konsep, observasi dalam penelitian kuantitatif sama dengan penelitian kualitatif. Target pengamatan mencakup tiga, yaitu kegiatan, tempat, pelaku.⁵⁸

⁵⁸ Dr. Sigit Purnama M.Pd, Hardiyanti Pratiwi M.Pd, Prima Suci Rohmadheny M.Pd *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA 2020. h. 103